

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan komunikasi di seluruh dunia pada zaman ini terus menerus mengalami kemajuan yang pesat. Teknologi dan komunikasi tidak terlepas dari segala aktifitas-aktifitas yang manusia lakukan, misalnya kehadirannya teknologi telah memberikan dampak yang cukup besar. Contohnya teknologi tersebut telah banyak diaplikasikan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan manajemen pendidikan dengan tujuan agar mutu pendidikan lebih maju dan berkualitas.

Dengan penggunaan teknologi informasi untuk pendidikan memberikan macam informasi pendidikan dengan mudah dan cepat dapat diakses. Informasi pendidikan tersebut diantaranya pembelajaran menggunakan e-learning, sistem informasi akademik, dan masih banyak lagi. Teknologi informasi untuk pendidikan ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran, sebagai alat bantu, dan pengelolaan data menjadi sebuah informasi yang berhubungan dengan pendidikan.

Bimbingan dan konseling (BK) sebagai bagian dari sekolah yang berperan penting dalam menangani permasalahan setiap siswa, yang terkait dengan kehidupan sosial, pribadi, karir dan belajar, secara konsep memiliki program layanan dan kegiatan pendukung sekolah. Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling (BK). Seiring perkembangan teknologi informasi, layanan bimbingan dan konseling juga bisa memanfaatkan media maupun teknologi informasi yang sudah ada dengan tujuan tetap memberikan bimbingan dan konseling dengan cara-cara yang lebih menarik, interaktif, dan tidak terbatas tempat, tetapi juga tetap memperhatikan kode etik dalam bimbingan dan konseling.

SMK Binakarya Mandiri dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dijelaskan bahwa jenis-jenis pelanggaran digolongkan dalam beberapa yaitu bolos, tawuran, tindak asusila, tindak kriminal, dll dengan masing-masing presentase point yang didapat adalah bolos = 20-30 point, tawuran = 40-50 point,

tindak asusila = 50-100 point, tindak kriminal = 50-100 point. Dalam melakukan bimbingan dan konseling masih bersifat manual, artinya hasil kegiatan bimbingan dan konseling masih dicatat dalam kertas (kartu bimbingan) dan banyak kemungkinan untuk hilang dan tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga ketika akan melihat data hasil bimbingan

konseling siswa harus membuka catatan-catatan yang dipegang oleh guru pembimbing. Hal ini menjadi kurang efektif apalagi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan bimbingan konseling terhadap siswa selain sebagai dokumentasi pribadi siswa yang dilaporkan kepada siswa juga selayaknya untuk bisa dikomunikasikan kepada orang tua siswa atau wali siswa, sehingga terbangun komunikasi yang baik antara guru pembimbingan konseling, siswa bimbingan serta orang tua/ wali siswa.

SMK Binakarya Mandiri di bangun tahun 2005 dengan luas tanah 222000m² oleh Drs.H.Muhamad Nurhadi, di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Bani Taqwa. Mulai opsional 2007 dengan siswa baru berjumlah 286 siswa yang menjadi angkatan pertama pada tahun 2010, hingga kini memasuki tahun ajaran 2018/2019 SMK Binakarya Mandiri memiliki siswa sebanyak 4273 siswa. Data siswa di SMK Binakarya Mandiri pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Data Siswa dan Siswi SMK Binakarya Mandiri

Data Siswa dan Siswi SMK Binakarya Mandiri Tahun Ajaran 2018/2019	
Kelas	Jumlah
10	1538
11	1358
12	1377
Total	4273

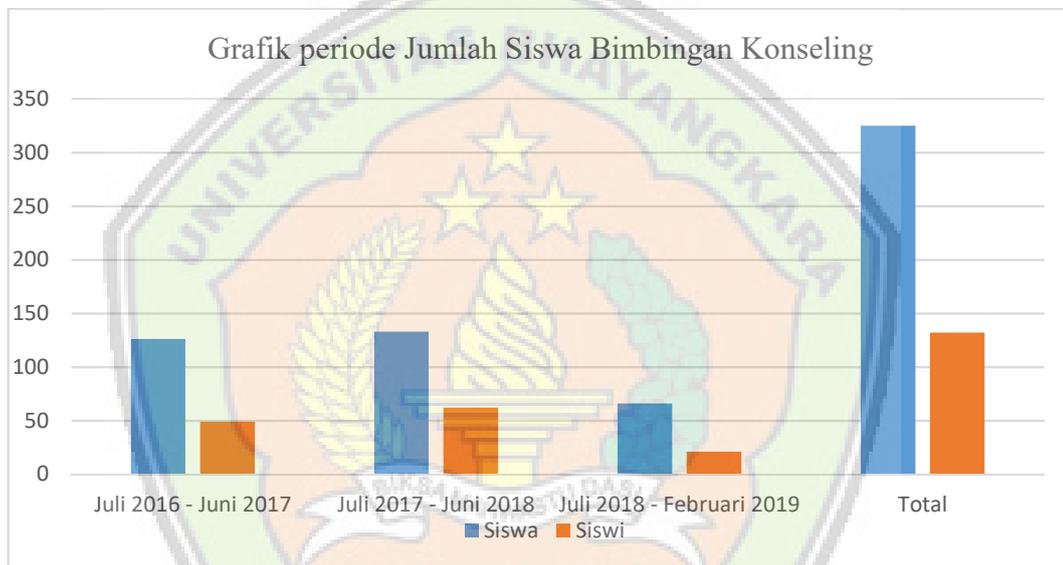
Sumber : <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id>

Dengan jumlah siswa bimbingan konseling di SMK Binakarya Mandiri pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2 Data Siswa Bimbingan Konseling Per Tahun Ajaran

Tabel Periode Jumlah Siswa Bimbingan di SMK Binakarya Mandiri			
Tahun Ajaran	Bulan	Siswa	Siswi
2016/2017	Juli 2016 - Juni 2017	126	49
2017/2018	Juli 2017 – Juni 2018	133	62
2018/2019	Juli 2018 – Februari 2019	66	21
Total		325	132

Sumber : Sekolah SMK Binakarya Mandiri



Gambar 1.1 Grafik Periode Jumlah Siswa Bimbingan Konseling

Sumber : Sekolah SMK Binakarya Mandiri

Berdasarkan latar belakang di atas, maka SMK Binakarya Mandiri membutuhkan sistem informasi bimbingan konseling yang dapat membantu dan memudahkan guru bimbingan konseling dalam melakukan pendataan, pengarsipan dan pengolahan data siswa. Selain itu sistem informasi bimbingan konseling juga diharapkan dapat membantu orang tua atau wali siswa untuk berkonsultasi dengan guru bimbingan konseling.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Belum adanya sistem informasi bimbingan konseling untuk pendataan pelanggaran siswa dan siswi di SMK Binakarya Mandiri yang masih dengan cara di catat dalam buku.
2. Belum adanya media yang dapat digunakan untuk pemantauan siswa oleh orang tua atau wali murid.
3. Bertambahnya jumlah siswa setiap tahun tidak di imbangi dengan sistem yang memadai.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian yang tersebut antara lain :

1. Membuat sistem informasi bimbingan konseling berbasis web untuk pengolahan pelanggaran siswa oleh guru bimbingan konseling.
2. Orang tua atau wali murid dapat melihat informasi pelanggaran agar dapat memantau anaknya di sekolah melalui sistem informasi bimbingan konseling.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang terkait dengan sistem informasi bimbingan konseling di SMK Binakarya Mandiri sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sebuah sistem informasi bimbingan konseling berbasis web untuk pengolahan data pelanggaran siswa di SMK binakarya mandiri?
2. Bagaimana membuat sebuah sistem informasi bimbingan konseling sebagai media informasi dan pemantauan siswa dan siswi oleh orang tua atau wali murid?

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Membuat sistem informasi bimbingan konseling berbasis web untuk monitoring pelanggaran siswa dan siswi di SMK binakarya mandiri.
- b. Membuat sistem informasi bimbingan konseling berbasis web untuk monitoring pelanggaran siswa dan siswi di SMK binakarya mandiri sebagai media informasi dan pemantauan siswa dan siswi oleh orang tua atau wali murid.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Untuk Monitoring Pelanggaran Siswa di SMK Binakarya Mandiri bagi peneliti adalah dapat mengembangkan kemampuan pemrograman yang dipelajari selama ini di bangku kuliah.

b. Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat Sistem Informasi Bimbingan Konseling yang berbasis Web bagi sekolah adalah:

1. Memudahkan menyajikan informasi bimbingan konseling berupa data-data siswa, data orang tua siswa.
2. Sebagai back up data siswa, data orang tua siswa, data bimbingan dan alumni.

a. Manfaat Bagi Kampus

Manfaat Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web di SMK Binakarya Mandiri bagi kampus adalah sebagai tambahan pustaka.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam melaksanakan riset penelitian adalah SMK Binakarya Mandiri Jl. Akasia Blok F6 No.1, Pengasinan, Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17112. Pelaksanaan riset penelitian ini di mulai dari bulan Maret 2019 sampai bulan Juni 2019.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang penting dalam penyusunan Laporan Magang Kerja khususnya bagi perancangan sistem. Didalam kegiatan penelitian penulis melakukan pengumpulan data melalui cara :

1. Wawancara / *Interview*

Wawancara atau Interview bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lengkap, dan untuk mendapatkan hal itu penulis melakukan metode tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan informasi bimbingan konseling di SMK Binakarya Mandiri.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi bimbingan konseling dan dari hasil pengamatan tersebut dapat diketahui proses dari pendataan bimbingan konseling di SMK Binakarya Mandiri.

3. Studi Pustaka

Selain melakukan kegiatan tersebut di atas penulis juga melakukan studi kepustakaan melalui referensi-referensi yang ada di perpustakaan ataupun dari luar.

1.8 Metode Konsep Pengembangan Sistem

Dalam perancangan sistem yang akan dibuat penulis menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pemodelan Bisnis

Pemodelan bisnis dilakukan untuk perancangan memodelkan fungsi bisnis untuk mengetahui informasi yang terkait dengan sistem yang akan di buat yaitu dengan menggunakan diagram UML, pada diagram UML menggunakan *use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram*.

2. Pemodelan Data

Pemodelan data dilakukan berdasarkan perancangan basisdata sistem yang di usulkan dengan atribut-atribut beserta relasinya dengan data-data lainnya.

3. Pemodelan Proses

Pemodelan proses dilakukan berdasarkan proses perancangan *interface* apa saja yang dibutuhkan pada sistem yang akan di buat.

4. Pemodelan Aplikasi

Pemodelan aplikasi dilakukan berdasarkan proses perancangan sistem informasi bimbingan konseling yang berkaitan dengan *hardware* dan *software* yang dibutuhkan.

5. Pengujian dan pergantian

Pengujian dan pergantian sistem berjalan yang ada di SMK Binakarya Mandiri dan membuat sistem usulan yang dibutuhkan.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mengklasifikasikan pembahasan masalah dan untuk mempermudah pembaca mempelajarinya maka penulis mengklasifikasikan sistematika penulisan yaitu terdiri dari 5 bab yang masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini di bahas mengenai teori dasar yang mendukung dalam penelitian diantaranya tentang teori Sistem Informasi, Metode, Model Fungsional, Gambaran Umum, Kerangka Pemikiran

BAB III ANALISA SISTEM BERJALAN

Pada bab ini membahas tentang Metode Pengumpulan Data, Analisa Kebutuhan Sistem, Analisa dan Perancangan Sistem, Perancangan Sistem, Perancangan Antarmuka Sistem

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini membahas mengenai perancangan, Pengujian Sistem, implementasi sistem dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran- saran dari keseluruhan pembahasan sistem yang telah dianalisa.

